ISSN 2548-3005 (PRINT) ISSN 2655-6375 (ONLINE)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENDESKRIPSIKAN PENGGUNAAN SUMBER ENERGI PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* SISWA KELAS 5 D SLB NEGERI SAMPANG

TUTIK PRIJANI
SLB Negeri Sampang

ABSTRAK

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari daftar nilai diketahui bahwa kemampuan siswa dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada kompetensi dasar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari sangat rendah, yakni 47,62% dari jumlah siswa memiliki nilai di bawah standar ketuntasan dengan nilai rerata yang dicapai 57,50. Hal semacam ini jika dibiarkan, maka akan membawa dampak yang fatal. Pada kesempatan ini peneliti menawarkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Apabila guru menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* diharapkan minimal 75% dari jumlah siswa memahami konsep Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari.Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus, terdiri atas 6 pertemuan. Tiap pertemuan terdiri atas 2 x 35 menit. Tiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data diambil dengan menggunakan instrumen tes, wawancara, angket dan jurnal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa Kelas 5D SLB Negeri Sampang Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Peranan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam ini ditandai adanya peningkatan nilai rerata (Mean Score), yakni : pada siklus I 68,75; siklus II 75,00; dan siklus III 78,75. Selain ditandai adanya peningkatan mean skor juga ditandai adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar, yaitu pada siklus I 50,00%, siklus II 75,00%, siklus III terjadi peningkatan mencapai 100%.

Kata Kunci : kemampuan. konsep sederhana kehidupan. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

PENDAHULUAN

Mayoritas siswa kurang mampu menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan/ dipublikasikan pada situasi baru. Demikian juga yang terjadi di Kelas 5D Semester I tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini didukung adanya rendahnya *mean skor* yang dicapai yakni 57,50 dan persentase pencapaian ketuntasan belajar hanya mencapai 50,00% saja yakni 2 siswa dari jumlah siswa di kelas seluruhnya 4 siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pada Sekolah Dasar yang merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam penentuan kenaikan kelas, oleh karena itu siswa wajib mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yakni 75. Atas dasar hal tersebut, maka peneliti menawarkan suatu strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* sebagai suatu strategi dalam memahami mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya kompetensi dasar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari. Strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* ini dapat memberikan gambaran secara kongkret tentang masalah Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari.

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* ini dikembangkan oleh Melvin L. Silberman. Strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* ini dijamin akan mampu meningkatkan semangat belajar siswa, sekaligus menjadikan Ilmu Pengetahuan Alam semakin riil dan sangat dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada materi

ajar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari, penulis sangat optimis mampu meningkat-kan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa sekaligus meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam Mendeskripsikan peng-gunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari pada siswa Kelas 5D dalam pembelajaran. Pemilihan Kelas 5D dalam penelitian ini karena di Kelas 5D inilah nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam termasuk rendah.

Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Model pembelajaran ini biasa kita kenal dengan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis. Menurut Steven & Slavin (1995) : Model pembelajaran ini meru-pakan salah satu bentuk model pembelajaran efektif yang memiliki sintaks : 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 2 orang yang secara heterogen; 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran; 3) Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemu-kan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas; 4) Mempresentasikan/membacakan hasil kelom-pok; 5) Guru membuat kesimpulan bersama; 6) Penutup.

Pengertian Kemampuan

Adapun kemampuan yang dimasudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dicapai dalam bentuk angka atau nilai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5D. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan, maka semakin baik kemampuan yang didapatkan. Untuk memperoleh kemampuan siswa sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru selaku pelaksana dan perencana kegiatan belajar mengajar.

METODE

Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang ber-judul ”Peningkatan Hasil Belajar Mendeskripsi-kan Penggunaan Sumber Energi pada Mata Pelajaran IPA dengan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Siswa Kelas 5D SLB Negeri Sampang Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018” dilaksanakan di SLB Negeri Sampang yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 15 A Sampang. Subyek pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa Kelas 5D pada Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018, sejumlah 4 siswa yang semuanya terdiri dari siswa laki-laki.

Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilak-sanakan dalam 3 siklus, tiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan, tiap pertemuan 2 jam pelajaran (2x35 menit). Masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Perencanaan Tindakan, Persiapan yang di-lakukan sehubungan dengan Penelitian Tinda-kan Kelas pada kesempatan kali ini meliputi : 1) Penetapan kemampuan awal; 2) Pelaksanaan tes diagnostik; 3) Pembenahan Rencana Pembela-jaran; 4) Persiapan peralatan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar dalam pelaksa-naan penilaian tindakan kelas, yang terkait dengan kegiatan perbaikan; 5) Penyusunan alternatif-alternatif pemecahan masalah yang akan dicobakan; 6) Perbaikan instrumen penelitian yang dilakukan dengan uji validitas permukaan yaitu mendiskusikan instrumen tersebut dengan teman, guru di sekolah tempat penelitian; 7) Perbaikan alat evaluasi.

Pelaksanaan Tindakan, Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan perlakuan tindakan, yaitu uraian terperinci terhadap tindakan yang akan dilakukan, cara kerja tindakan perbaikan, dan alur tindakan yang akan diterapkan. Langkah-langkah yang ditempuh mengikuti prosedur penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai berikut : 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 2 orang secara heterogen; 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran; 3) Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana / kliping dan ditulis pada lembar kertas; 4) Mem-presentasikan/membacakan hasil kelompok; 5) Guru membuat kesimpulan bersama;6) Penutup.

Observasi, Observasi mencakup uraian tentang alur perekaman dan penafsiran data mengenai proses dan hasil dari penerapan kegiatan perbaikan yang dipersiapkan meliputi : 1) Kejelasan terhadap pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) yang digunakan; 2) Respon siswa terhadap tugas yang diberikan; 3) Kelengkapan peralatan belajar; 4) Situasi kelas.

Refleksi, Pada refleksi menguraikan tentang analisis terhadap hasil pengamatan yang berkenaan dengan proses dan akibat tindakan perbaikan yang akan dilakukan. Atas dasar hasil observasi dilakukan refleksi, yang melipui : 1) Pengungkapan hasil observasi oleh peneliti secara umum; 2) Pengungkapan tindakan-tin-dakan yang telah dilakukan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar; 3) Pengungkapan tindakan-tindakan yang telah dilakukan guru selama mengajar. Atas dasar hasil refleksi dipergunakan untuk menentukan apakah siklus penelitian dihentikan atau dilanjutkan.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa aktivitas siswa dan guru yang diperoleh melalui observasi dan jurnal serta data tentang kemampuan Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari dengan tes tertulis.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas guna memperoleh data adalah tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari, sedangkan jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis. Instrumen non tes yang digunakan berbentuk observasi, wawan-cara, dan jurnal.

Analisis Data

Sehubungan dengan teknis analisis data, dalam mengolah data, maka peneliti menggunakan analisis deskripsi. Deskripsi dilakukan dengan mentabulasi skor masing-masing ubahan untuk mencari statistik deskripsi berupa harga rerata dan persentase ketuntasan belajar. Disini ditetapkan standar ketuntasan belajar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari adalah 75.

Indikator Kinerja

Siswa dikatakan aktif dalam kegiatan pembelajaran jika 75% siswa termasuk dalam kategori baik atau lebih. Guru dikatakan mampu melaksanakan pembelajaran jika telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dikatakan berhasil jika siswa memberi respon positif terhadap penggunaan model ini. Siswa dikatakan telah tuntas belajar Ilmu Pengetahuan Alam tentang materi Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari jika telah memperoleh nilai 75. Pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% siswa telah mencapai nilai di atas tingkat ketuntasan minimal. Siklus dalam pelakanaan penelitian ini akan dihentikan jika siswa yang mencapai ketuntasan belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari telah mencapai 75% atau lebih.

HASIL

Hasil Penelitian

Perencanaan diawali dengan mencari izin penelitian kepada kepala sekolah, dan pembahasan permasalahan penelitian dengan dewan guru. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti melakukan perencanaan awal kegiatan penelitian tindakan kelas berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari kumpulan nilai ulangan harian diketahui bahwa kemampuan siswa untuk Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari sangat rendah, yakni 50,00% dari jumlah siswa memiliki nilai di bawah standar ketuntasan dengan nilai rerata yang dicapai 57,50. Hal ini ditengarai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam hanya diberikan sambil lalu saja, dan dalam iklim pembelajaran yang kurang.

Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan, Pada siklus I peneliti mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan menempuh tahap-tahap, berikut ini : 1) Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan penelitian tindakan kelas; 2) Menyusun rancangan perlakuan dalam bentuk rencana pembelajaran; 3) Menyediakan alat peraga dan alat-alat yang lain yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar; 4) Membuat pedoman pengamatan, wawancara dan jurnal; 5) Membuat rancangan evaluasi program.

Pelaksanaan Tindakan, Pertemuan I siklus I

dilaksanakan pada hari Selasa, 12 September 2017 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Jumat, 15 September 2017. Perlakuan yang telah dipersiapkan diterapkan pada waktu proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam khususnya dalam Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu : 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 2 orang yang secara heterogen; 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. Dalam hal ini Macam energi yang sering digunakan dan cara penggunaannya. Selanjutnya guru memberi contoh Macam energi yang sering digunakan dan cara penggunaannya. Guru menjelaskan kriteria penilaian Macam energi yang sering digunakan dan cara penggunaannya. Guru menugasi siswa untuk Macam energi yang sering digunakan dan cara penggunaannya; 3) Siswa bekerjasama saling menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap sebuah permasalahan dan ditulis pada lembar kertas; 4) Mempresentasikan / membacakan hasil kelompok; 5) Guru membuat kesimpulan bersama; 6) Penutup.

Observasi, Semua perlakuan diamati secara cermat, dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi ini diikuti dengan pencatatan yang dimungkinkan akan didapatnya temuan-temuan perlakuan. Pada putaran siklus I ini, observasi meliputi aspek-aspek, sebagai berikut : 1) Posisi siswa saat menirukan contoh guru dalam Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari; 2) Perhatian siswa saat mendengarkan penjelasan guru; 3) Tanggapan siswa saat diberi tugas Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari; 4) Suasana kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun hasil tes Ilmu Pengetahuan Alam materi ajar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari-hari pada siklus I adalah : 1 siswa mendapat skor 60; 1 siswa mendapat skor 65; dan 2 siswa mendapat skor 75. Skor reratanya adaah 68,75. Skor terendahnya adalah 60 dan skor tertingginya adalah 75. Sedangkan prosentase ketuntasannya adalah 50% (2 siswa) Tuntas dan 50% (2 siswa) Tidak Tuntas.

Proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar obser-vasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa termasuk dalam kategori kurang.

Refleksi, 1) Siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran, beberapa siswa sudah berani mengemukakan pendapat. Walaupun kemajuan tersebut belum berarti namun siswa telah mampu menunjukkan keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemajuan tersebut masih jauh harapan yaitu 75% siswa aktivitasnya tergolong dalam kategori baik. Dari tabel 2 belum ada siswa yang termasuk dalam kategori baik atau amat baik, 2 siswa dalam kategori cukup, 2 siswa dalam kategori kurang dari 4 siswa di Kelas 5D. Jika dihitung persentasenya berarti 0% siswa termasuk dalam kategori baik padahal target yang ditetapkan adalah 75%. Dapat dikatakan bahwa yang dapat dicapai sekarang baru pada tingkatan kategori sangat kurang, sehingga masih perlu adanya upaya-upaya peningkatan pada siklus berikutnya; 2) Hasil belajar siswa dalam Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari, sudah mengalami peningkatan nilai rerata dari 57,50 pada situasi awal menjadi menjadi 68,75 pada siklus I, kemajuan ini lumayan besar karena mencapai kenaikan skor sebesar 11,25 dan target yang ditentukan 75; 3) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena sering atau selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Pada pertemuan kedua sebenarnya sudah merupakan refleksi pada pertemuan pertama sehingga terjadi perubahan-perubahan sesuai masukan dari observer.

Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan, Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini, meliputi: 1) Menyusun perbaikan rancangan perlakuan dalam bentuk rencana pembelajaran; 2) Menyusun perbaikan pedoman observasi; 3) Menyusun perbaikan rancangan evaluasi program; 4) Guru menyiapkan semua perlakuan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Tindakan, Pada tahap ini dilaksanakan berbagai kegiatan antara lain perbaikan kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I, siswa yang belum dapat Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari dengan baik diberi kesempatan lagi. Guru tetap menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siklus sebelumnya. Namun di sini guru memberi teks yang baru yang baru agar siswa dapat mengetahui perbedaan antara teks yang satu dan lainnya. Seperti pada siklus-siklus sebelumnya guru memberi penjelasan ulang materi ajar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari yang baik, cara menjawab pertanyaan serta Menyebutkan 2 energi yang sering digunakan. Guru menginformasikan kriteria penilaian Menyebutkan 2 energi yang sering digunakan. Pada siklus ini diharapkan siswa memiliki ketertarikan Menyebutkan 2 energi yang sering digunakan. Agar iklim pembelajaran lebih kondusif guru menggunakan media dan materi yang bervariasi.

Observasi, Observasi dilakukan secara teliti dan rinci atas semua perlakuan. Observasi diikuti dengan pencatatan, sehingga memungkinkan peneliti mempunyai temuan perlakuan, baik yang sifatnya utama maupun sampingan. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui kemampuan Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari dengan menjawab pertanyaan Menyebutkan 2 energi yang sering digunakan, setelah memahami materi yang disajikan guru. Dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* kelas tampak hidup, siswa lebih bersemangat, dan bahkan mereka rupaya menyiapkan dirinya baik-baik sewaktu-waktu mendapat giliran mendapatkan tugas. Dalam memberikan giliran ini guru melakukannya secara acak.

Adapun hasil tes Ilmu Pengetahuan Alam materi ajar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari-hari pada siklus II adalah : 1 siswa mendapat skor 70; 2 siswa mendapat skor 75; dan 1 siswa mendapat skor 80. Skor reratanya adaah 75,00. Skor terendahnya adalah 70 dan skor tertingginya adalah 80. Sedangkan prosentase ketuntasannya adalah 75% (3 siswa) Tuntas dan 25% (1 siswa) Tidak Tuntas.

Proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa termasuk dalam kategori kurang.

Refleksi, Berdasarkan hasil observasi, dilakukan refleksi yang mencakup: 1) Keaktifan siswa sudah mulai ada kemajuan, sudah ada beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat dan bertanya, dalam kegiatan kelompok sudah mulai kompak. Ini merupakan kemajuan walaupun belum maksimal. Kemajuan tersebut masih jauh dari target yang ditentukan yaitu 75% siswa aktivitasnya tergolong dalam kategori baik. Dari tabel 4 belum ada siswa yang termasuk dalam kategori amat baik, tetapi 1 siswa dalam kategori baik, 3 siswa dalam kategori cukup, tidak ada siswa dalam kategori kurang, dari 4 siswa di Kelas 5D. Jika dihitung persentasenya berarti 25,00% siswa termasuk dalam kategori baik padahal target yang ditetapkan adalah 75%. Dapat dikatakan bahwa yang dapat dicapai sekarang baru pada tingkatan kategori kurang, sehingga masih perlu adanya upaya-upaya peningkatan pada siklus berikutnya; 2) Hasil belajar siswa dalam Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari sudah mengalami peningkatan nilai rerata dari 68,75 pada siklus I menjadi 75,00 dan ketuntasan siswa menjadi 75,00%. Peningkatan ini sudah mencapai target indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Tetapi karena kategori siswa yang termasuk mempunyai nilai baik atau amat baik baru mencapai 25,00% dari terget yang ditentukan yaitu 75%, maka siklus dilanjutkan; 3) Melihat hasil dari pekerjaan siswa ternyata kesalahan yang sering dilakukan siswa adalah kecerobohan dalam mengerjakan soal/tugas yang mengakibatkan kesalahan di akhir jawaban; 4) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena sering atau selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah pembelajaran dengan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Hasil Penelitian Siklus III

Perencanaan, Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini, meliputi: 1) Menyusun perbaikan rancangan perlakuan dalam bentuk

rencana pembelajaran; 2) Menyusun perbaikan pedoman observasi; 3) Menyusun perbaikan rancangan evaluasi program; 4) Guru menyiapkan semua perlakuan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Tindakan, Pada tahap ini dilaksanakan berbagai kegiatan antara lain perbaikan kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II, siswa yang belum dapat Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari diberi kesempatan lagi. Seperti pada siklus-siklus sebelumnya guru memberi penegasan ulang tentang materi ajar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari yang baik dan cara menjelaskan aspek-aspek penilaiannya. Pada siklus ini siswa kelihatan lebih tertarik Menyebutkan energi yang sering digunakan di rumah, bahkan siswa mengalami kemajuan yang luar biasa. Agar iklim kegiatan belajar mengajar lebih harmonis guru menggunakan media dan materi yang bervariatif. Pada tahap ini guru menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Observasi, Sebagai konsekuensi dalam suatu kegiatan penelitian dan monitoring terhadap pelaksanaan penelitian harus dilaksanakan observasi. Seperti pada siklus-siklus sebelumnya, observasi dilaksanakan dengan teliti dan rinci sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Observasi ini diikuti dengan wawancara, dan pencatatan pada jurnal. Sehingga dimungkinkan peneliti memperoleh temuan-temuan baik yang sifatnya utama maupun sampingan. Di sini terlihat siswa lebih bersemangat melaksanakan tugas, dengan roman muka yang tampak ceria. Ketika guru memberi tugas selanjutnya dengan suara serentak siswa mengiyakan tugas guru. Berarti dapat diartikan bahwa siswa telah mengalami kemajuan yang cukup berarti, terbukti tidak ada siswa yang menolak saat mendapat tugas untuk Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari.

Adapun persentase ketuntasan juga mengalami peningkatan, pada siklus II mencapai 75,00% menjadi 100% pada siklus III. Pada bagian ini disajikan data hasil penelitian siklus III, sebagai berikut : : 2 siswa mendapat skor 75; 1 siswa mendapat skor 80; dan 1 siswa mendapat skor 85. Skor reratanya adaah 78,75. Skor terendahnya adalah 75 dan skor tertingginya adalah 85. Sedangkan prosentase ketuntasannya adalah 100% (4 siswa) Tuntas dan 0% (0 siswa) Tidak Tuntas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran pada tahap siklus III, dapat dicatat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang disampaikan oleh peneliti.

Refleksi, Atas dasar hasil observasi dilakukan refleksi yang mencakup: pengungkapan hasil observasi oleh peneliti. Pengungkapan perlakuan-perlakuan yang telah dilakukan siswa, dan yang telah dilakukan guru selama proses belajar mengajar.

Deskripsi Data Penelitian

Siklus I, Rentang skor yang ditetapkan pada siklus I ini dari 20 sampai 100. atas dasar data yang terkumpul, maka diperoleh skor terendah 60 dari skor yang mungkin diperoleh 20, dan skor tertinggi 75 dari skor tertinggi yang mungkin diperoleh 100, dengan rerata 68,75. Persentase kecenderungan ketuntasan belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi ajar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari pada siklus I ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan 50,00% dan tingkat ketidaktuntasan sebesar 50,00%.

Siklus II, Pada siklus II ini peneliti telah menetapkan rentang skor dari 20 hingga 100. Atas dasar data hasil penelitian yang terkumpul, diperoleh skor terendah 70 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 20, dan skor tertinggi 80 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 100. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh harga rerata (mean) = 75,00. Persentase kecenderungan ketuntasan belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus II ini menunjukkan bahwa 75,00% siswa dinyatakan tuntas, dan sisanya 25,00% siswa dinyatakan tidak tuntas.

Siklus III, Rentang skor yang ditetapkan peneliti pada putaran ini antara 20 sampai 100. Atas dasar data penelitian yang telah terkumpul, diperoleh skor terendah 75 dari skor terendah yang mungkin diperoleh sebesar 20, dan skor tertinggi 85 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 100. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh harga rerata 78,75. Persentase kecenderungan ketuntasan belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada putaran ini

menunjukkan 100%, dan ketidaktuntasan sebesar 0%.

PEMBAHASAN

Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam materi ajar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari salah satu diantaranya adalah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Berdasarkan hasil analisis deskritif secara umum dapat dilihat dari hasil penelitian tentang kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus I berada kategori rendah, sehingga dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa berkemampuan rendah dalam hal belajar Ilmu Pengetahuan Alam disamping itu siswa sama sekali belum memahami cara belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang baik. Belum ada siswa yang mempunyai kemampuan kategori baik atau amat baik dengan persentase 0%.

Dilihat dari data penelitian kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa yang tergolong kategori kemampuan baik atau amat baik dengan persentase 25,00%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa masih berkemampuan rendah dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam, meskipun telah terjadi peningkatan kemampuan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran yang memanfaatkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, sehingga dapat diartikan bahwa peningkatan yang dicapai siswa belum merubah posisi kemampuan siswa.

Pada siklus III diperoleh hasil yang menunjukkan kategori kemampuan siswa belajar Ilmu Pengetahuan Alam dalam kategori baik. Terdapat 2 siswa atau 50,00% dari jumlah siswa 4 yang mempunyai kategori kemampuan baik atau tinggi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa mampu belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan baik. Atau dapat diartikan bahwa kemampuan siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam cukup tinggi. Hanya ada 1 siswa atau sebesar 0% yang belum dapat meningkatkan kemampuan Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari dengan baik. Mungkin hal ini disebabkan siswa tersebut memang berkemampuan rendah. Tingginya peningkatan kemampuan siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam disebabkan siswa telah memiliki respon yang positif terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang ditunjang dengan adanya rincian kegiatan pembelajaran yang menyenangkan disertai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang bervariasi.

Siklus III merupakan siklus terakhir pada penelitian ini. Berdasarkan analisis data hasil penelitian pada putaran ini menunjukkan bahwa kategori tinggi. Meskipun pada siklus III masih ada 2 siswa yang belum dapat menunjukkan peningkatan kemampuannya, namun hampir semua siswa dapat menunjukkan peningkatan-nya, terbukti nilai mereka terus meningkat, dan semua siswa dinyatakan tuntas belajar. Peningkatan yang dicapai merupakan sesuatu yang selayaknya dihargai, karena siswa telah berjuang secara bertahap yang ditempuhnya setahap demi setahap dalam setiap siklusnya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam dan kemampuan pada umumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan masalah, hipotesis tindakan, serta temuan hasil penelitian tindakan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: kemampuan Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Deskripsi analisis data yang barkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* membuktikan bahwa kemampuan Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari mengalami peningkatan yang positif, pada siklus awal terbukti kemampuan Mendeskripsi-kan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari berada pada kategori

rendah, dan pada siklus terakhir berada pada kategori tinggi. Demikian juga tentang tingkat ketuntasan belajar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari, pada siklus pertama hanya ada 2 siswa yang dinyatakan tuntas belajar, namun pada akhirnya di siklus terakhir semua siswa mampu memenuhi standar ketuntasan belajar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari dalam arti mayoritas siswa dinyatakan tuntas belajar. Dengan demikian telah terbukti bahwa siswa mampu belajar Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari dengan baik, dan hasil kerjanya memenuhi kriteria penilaian Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari yang telah ditetapkan.

Saran

Guru : Hendaknya guru bersedia mencoba menggunakan peraga pembelajaran khususnya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* secara bervariasi dalam proses pembelajaran Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari. Jika guru berkenan untuk meningkatkan kemampuan Mendeskripsikan penggunaan beberapa sumber energi dalam kehidupan sehari hari melalui penggunaan model pembelajaran ini maka disarankan agar berusaha mengembangkan sendiri bentuk model pembelajaran ini scara variatif karena lebih sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang dibinanya.

Kepala Sekolah : Kepala sekolah hendaknya lebih mendorong agar guru yang dipimpinnya melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan berupa melakukan perubahan-perubahan terhadap strategi pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran, dan media yang digunakan. Sebab hanya dengan jalan inilah nantinya para guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang pada akhirnya bermuara pada meningkatnya kemampuan belajar siswa.

Peneliti Lanjutan : Para peneliti lanjutan yang tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan masalah dan tindakan penelitian yang relevan dengan Penelitian Tindakan Kelas ini, disarankan agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut : 1) Perlu menyesuaikan keluasan, kedalaman materi dan media pembelajaran dengan tingkat kematangan siswa, dan alokasi waktu yang tersedia; 2) Skenario atau rencana pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tindakan perlu disusun secara cermat dengan mempertimbang-kan pengalaman dan karakteristik siswa, kemampuan dan pemahaman guru terhadap fungsi dan perannya dalam penelitian tindakan kelas, serta perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu oleh guru yang bersangkutan; 3) Pemantauan dan pengukuran terhadap fokus penelitian hendaknya dipersiapkan secara matang, agar pada saat tindakan dilaksanakan tidak mengalami kesulitan dan tidak sampai terjadi tidak tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Djunaidi Ghony. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Malang.

Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Hamalik, O. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Angkasa.

Miles, M. B., & Hubermen, A. M. 1984. *Analisis Data Qualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : Universitas Indonesia.

Moleong, L. J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suharsini, Arikunto. 1983. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.